

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa pemberian ibuprofen oral maupun ibuprofen suppositoria pada pasien pasca sirkumsisi sebagai agen anti nyeri memberikan hasil yang tidak signifikan perbedaannya. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa perbedaan metode pemberian obat apabila dosis obat sudah disesuaikan dengan akseptor obat, tidak akan menghasilkan perbedaan efek terapi yang signifikan. Walaupun ibuprofen suppositoria menghasilkan hasil rerata VAS yang lebih kecil, sediaan suppositoria cenderung lebih sulit didapatkan di masyarakat dan jauh lebih mahal daripada sediaan oral. Sehingga dari segi efikasi anti nyeri dan ekonomi penggunaan ibuprofen suppositoria tidak lebih baik daripada ibuprofen oral, kecuali pada pasien yang tidak sadar dan muntah.

B. Saran

1. Pemilihan responden pada penelitian selanjutnya yang sejenis lebih dipersempit variasi responden. Usia, status gizi, status kesehatan dan kondisi ekonomi lebih diperhatikan.
2. Jumlah responden pada penelitian selanjutnya yang sejenis diperbanyak tanpa mengabaikan pemilihan responden pada saran nomor satu agar hasil penelitian lebih valid.

3. Pada pelaksanaan pengambilan data disusun prosedur yang lebih jelas dan rinci. Termasuk pemantauan nilai VAS responden yang membutuhkan waktu jeda setelah prosedur sirkumsisi. Dibutuhkan prosedur pemantauan yang tidak menyulitkan peneliti dan tidak mengurangi kenyamanan responden yang harus menunggu.
4. Pengambilan data pada penelitian ini yakni pada 60 menit pasca pemberian anestesi dan >120 menit pasca pemberian anestesi. Diharapkan pada penelitian selanjutnya, pemantauan nilai VAS lebih diperbanyak di sela waktu tersebut agar dapat dinilai progresifitas nilai nyeri dan efek analgesik obat.